

## **Pedoman Pemakaian Instrumen *Case-based Discussion (CbD)***

### Untuk Menilai) Kompetensi Klinis Mahasiswa / PPDS

*CbD* adalah suatu cara untuk menilai kemampuan klinik mahasiswa / PPDS dalam hal pengambilan keputusan klinik, dan aplikasi / penggunaan pengetahuan medik (*clinical reasoning*) dalam mengelola pasien. Penilai mengambil 2-5 rekam medik pasien yang dibuat / dikelola oleh mahasiswa / PPDS yang akan diuji kemudian dipilih 1 – 2 dari rekam medik tersebut untuk dijadikan bahan diskusi dan diskusi difokuskan pada catatan medik yang dibuat oleh mahasiswa / PPDS yang bersangkutan.

Keterangan kompetensi dalam diskusi kasus / *case based discussion* :

1. Penulisan / pembuatan rekam medik (*medical record keeping*)  
Apakah rekam medik yang dibuat tersebut jelas, mudah dimengerti, telah ditanda – tangani dan diberi tanggal, sesuai dengan masalah yang ada, dan dibuat secara berurutan serta mudah dimengerti sehingga dapat memudahkan dokter lain yang akan mempergunakan rekam medik tersebut untuk memberikan tatalaksana selanjutnya yang sesuai dan efektif.
2. Penilaian klinik (*Clinnical assessment*)  
Mampu mengumpulkan dan menyimpulkan temuan klinis (*anamnesis* dan pemeriksaan fisik) yang sesuai dengan masalah klinik, sehingga didapatkan diagnosis yang paling mendekati untuk pasien tersebut
3. Investigasi dan rujukan (*investigation dan referral*)

Mampu menjelaskan rasionalisasi pemeriksaan penunjang dan rujukan yang diperlukan.  
Mampu menjelaskan mengapa pemeriksaan diagnostik tersebut diperlukan  
/ dilakukan termasuk risiko, keuntungan dan hubungannya untuk menyingkirkan diagnosis banding.

4. Tata laksana (*Treatment*)

Mampu menjelaskan secara rasional tentang tatalaksana, termasuk risiko dan keuntungannya

5. Pemantauan dan rencana selanjutnya (*Follow up* dan *future planning*)

Mampu menjelaskan tentang rencana tatalaksana selanjutnya termasuk pemantauan / *follow up*

6. Profesionalisme

Mampu melakukan perawatan sesuai yang telah tercatat, memperlihatkan rasa hormat, belas kasih, empati, dan membangun kepercayaan. Mampu menjelaskan mengapa pasien perlu kenyamanan, dihormati, kerahasiaan medik. Dapat menunjukkan bahwa rekam medik tersebut dibuat berdasarkan pendekatan medik yang etik, kesadaran akan legalitas dan keterbatasan diri.

7. Penilaian secara keseluruhan (*Overall clinical care*)

Mampu menunjukkan dalam membuat keputusan mensintesis, melakukan perawatan, dan kepekaan kerja pada pasien secara lege artis

## Catatan

Apabila ada item di atas yang tidak dinilai (observasi), mohon diberi tanda (√) pada kolom “tidak diobservasi” (lihat borang penilaian).

**BORANG DISKUSI KASUS / CASE – BASED DISCUSSION (CbD)**

Nama DPJP penilai : \_\_\_\_\_ Tanggal : \_\_\_\_\_

Nama mahasiswa/PPDS : \_\_\_\_\_ Tahap : \_\_\_\_\_

Situasi ruangan :  IGD     Rawat jalan     Rawat inap     Lain-lain

Problem / diagnosis pasien : \_\_\_\_\_

Fokus :  Pembuatan rekam medik     clinical assessment

Tatalaksana                       Profesionalisme

Tingkat kerumitan :  Rendah     Sedang     Tinggi

<b>NILAI</b>	<b>&lt; 50</b>	<b>50-59</b>	<b>60-69</b>	<b>70-79</b>	<b>80-100</b>
--------------	----------------	--------------	--------------	--------------	---------------

- |  |                          |                          |                          |                          |                          |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1. Penulisan / pemuatan rekam medik<br>( ) tidak diobservasi                                 | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Penilaian klinis/ <i>clinical assessment</i><br>( ) tidak diobservasi                     | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. Investigasi dan rujukan<br>( <i>investigation and Referral</i> )<br>( ) tidak diobservasi | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4. Tatalaksana<br>( ) tidak diobservasi  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5. pemantauan dan rencana selanjutnya<br>( <i>follow up and future planning</i> )            | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

( ) tidak diobservasi

6. Profesionalisme       
( ) tidak diobservasi

7. Penilaian klinis secara keseluruhan ( ) tidak diobservasi

Keterangan

Total Nilai

NBL :

Nilai rata – rata

### UMPAN BALIK TERHADAP DISKUSI KASUS

Sudah bagus	Perlu perbaikan
<i>Tindakan yang disetujui bersama :</i>	

## Catatan

1. Waktu penilaian diskusi kasus: observasi : \_\_\_menit, Memberikan umpan balik menit
2. Kepuasan penilaian terhadap diskusi kasus :  
a. Kurang sekali      b. Kurang      c. Cukup      d. Baik      e. Baik sekali
3. Kepuasan mahasiswa/ PPDS terhadap diskusi kasus :  
a. Kurang sekali      b. Kurang      c. Cukup      d. Baik      e. Baik sekali
4. Pernahkah saudara mendapatkan pelatihan untuk menggunakan alat evaluasi ini ?  
 Pelatihan bersama     *Face to face*     Membaca *guideline*     WEB/CD dll

Tanda tangan DPJP penilai

( \_\_\_\_\_ )

<b>Nilai angka (Pascasarjana dan Profesi, Spesialis)</b>	<b>Huruf Mutu</b>	<b>Angka Mutu</b>	<b>Gabungan Kemampuan</b>
85 – 100	A	4,0	Istimewa
78 – <85	B+	3,5	Sangat Baik
71 – <78	B	3,0	Baik
64 – <71	C+	2,5	Cukup Baik
57 – <64	C	2,0	Cukup
50 – <57	D+	1,5	Kurang Cukup
40 – <50	D	1,0	Kurang
0-<40	E	0	Sangat Kurang